

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Gambaran tingkat kekondusifan iklim sekolah pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung yang diukur melalui tujuh indikator iklim sekolah yaitu: (1) *rules and norms* (aturan dan norma), (2) *social and emotional security* (keamanan sosial dan emosi), (3) *support for learning* (dukungan untuk belajar), (4) *respect for diversity* (menghargai perbedaan), (5) *social support adults* (dukungan sosial orang dewasa), (6) *social support students* (dukungan sosial siswa) dan (7) *physical surroundings* (lingkungan fisik) berada pada kategori kondusif. Indikator dengan rata-rata tertinggi berada pada indikator lingkungan fisik. Hal ini berarti, meskipun pembelajaran berjalan secara daring tetapi lingkungan sekolah selalu terjaga kekondusifannya. Sedangkan indikator dengan skor rata-rata terendah adalah indikator dukungan untuk belajar. Hal ini menunjukkan dukungan untuk belajar selama pembelajaran daring masih terbilang kurang kondusif dibandingkan dengan indikator yang lain
2. Gambaran tingkat kemandirian belajar pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung yang diukur melalui tiga indikator kemandirian belajar yaitu 1) motif belajar, 2) belajar aktif dan 3) kemampuan memecahkan masalah berada pada kategori sedang. Berdasarkan ketiga indikator tersebut, indikator skor jawaban tertinggi berada pada indikator motif belajar. Hal ini mengandung makna bahwa siswa memiliki dorongan dan keinginan untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan indikator dengan skor rata-rata terendah adalah indikator kemampuan memecahkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah.
3. Gambaran tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Warga

Bandung yang ditunjukkan oleh nilai akhir semester genap berada pada kategori sedang.

4. Iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung dan secara parsial memiliki pengaruh yang cukup kuat.
5. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung dan secara parsial memiliki pengaruh yang cukup kuat.
6. Iklim sekolah dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung dan secara parsial memiliki pengaruh yang cukup kuat.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, iklim sekolah yang kondusif berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian terdahulu Silvi Dwi Oktaviani (2018) yang menyatakan bahwa iklim sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, artinya semakin kondusif iklim sekolah maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan kemandirian belajar siswa yang tinggi dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Shohih Febriansyah (2015) diperoleh hasil bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

### 2. Implikasi Praktis

Iklm sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa salah satu cara yang dapat dilakukan pihak sekolah yaitu dengan selalu memperhatikan kekondusifan iklim sekolah. Dimana berdasarkan hasil penelitian iklim sekolah di SMK Bina Warga Bandung sudah berjalan sangat kondusif, hal ini perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi secara berkelanjutan.

Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa salah satu cara yang dapat dilakukan siswa dan pengajar yaitu dengan meningkatkan kemandirian belajar pada diri siswa. Diharapkan guru dapat menumbuhkan kemandirian belajar pada siswa dengan berbagai cara dan kemampuan yang dimiliki guru. Selain itu, siswa pun diharapkan dapat terus meningkatkan kemandirian belajarnya.

Iklm sekolah dan kemandirian belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya prestasi belajar siswa akan semakin meningkat jika tingkat kekondusifan iklim sekolah dan tingkat kemandirian belajar siswa pun meningkat.

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak sekolah, guru dan siswa dapat selalu bekerja sama untuk mempertahankan serta meningkatkan kekondusifan iklim sekolah dan kemandirian belajar siswa.

### **5.3 Saran**

Saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata rata terendah di antara yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kekondusifan iklim sekolah sudah berada pada kategori kondusif. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator dukungan untuk belajar. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah yaitu dengan cara meningkatkan sarana dan

prasarana untuk belajar siswa dalam pembelajaran daring seperti penyediaan fasilitas untuk pembelajaran serta praktik belajar, penyediaan sumber belajar yang memadai atau guru dapat mengarahkan siswa menggunakan sumber belajar yang di rekomendasikan oleh pemerintah serta sumber belajar lain yang terpercaya. Selain itu, pihak sekolah dapat membuat perencanaan pembelajaran yang baik sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik pula.

2. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa berada pada kategori sedang. Namun, pada variabel kemandirian belajar masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu kemampuan memecahkan masalah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa yaitu dengan cara meningkatkan minat belajar siswa, menciptakan persaingan positif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan melakukan tanya jawab serta diskusi pada saat pembelajaran melalui platform belajar online, sehingga kemampuan siswa lambat laun dapat berkembang. Selain itu, adanya ketegasan dari guru kepada siswa yang tidak atau terlambat dalam menyelesaikan tugas dapat menjadi upaya agar kemampuan memecahkan masalah siswa meningkat.
3. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar berada pada kategori sedang. Untuk meningkat prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring, sekolah hendaknya dapat meningkatkan kondusifitas iklim sekolah, siswa dan guru pun tentunya berperan untuk tetap menjaga kondusifitas iklim sekolahnya. Selain itu, adanya keinginan siswa dalam meningkatkan kemandirian belajarnya serta terdapat stimulus yang diberikan guru dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar yang baik.
4. Iklim sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar pihak sekolah dan siswa selalu bekerjasama untuk mempertahankan kondusifitas iklim sekolah sekalipun pembelajaran dilakukan secara daring maupun pembelajaran tatap muka.

5. Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Penulis menyarankan agar guru lebih mendorong siswa nya untuk dapat menumbuhkan kemandirian belajarnya dengan cara menerapkan pembelajaran yang lebih berfokus pada siswa. Selain itu, siswa pun harus lebih giat dalam meningkatkan kemandirian belajarnya, siswa dapat melakukan konsultasi kepada guru untuk menemukan cara meningkatkan kemandirian belajar yang sesuai dengan dirinya.
6. Iklim sekolah dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu upaya untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu dengan secara bersama-sama meningkatkan kekondusifan iklim sekolah dan kemandirian belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa pun dapat tercapai.